Jurnal Akuntansi dan Bisnis (Akuntansi) Vol 5, No.2, Oktober 2025, pp. 428 -432
p-ISSN : 2808-9022 (print)
e-ISSN : 2798-1789 (online)
http://journal.politeknik-pratama.ac.id/index.php/JIAB

ANALISIS VARIANS DALAM PENERAPAN BIAYA STANDAR SEBAGAI ALAT PENGENDALIAN BIAYA PRODUKSI DI PT. X

ARTICLE INFO

Article history:

Received 17 July 2025
Received in revised form 1 September 2025
Accepted 22 September 2025
Available online 31 October 2025

ABSTRACT

This study aims to analyze the implementation of standard costing as a tool for controlling production costs at PT. X using a descriptive qualitative approach. The main focus of this research is to understand how variance analysis between standard costs and actual costs is utilized by management to evaluate efficiency and effectiveness in production cost control. Data were collected through in-depth interviews with accounting staff and supervisors, as well as documentation of one of the company's production cost reports. The findings reveal that PT. X has implemented a standard costing system as a reference in its production process, not only for cost control and planning but also as a basis for determining product selling prices. However, significant variances were still found between standard and actual costs, particularly in the elements of direct labor and factory overhead. These variances indicate inefficiencies that require further attention and evaluation by management. Thus, while standard costing proves useful as a cost control tool, its effectiveness largely depends on continuous evaluation and managerial follow-up on the root causes of cost variances

Keywords*: Standard Costing, Variance Analysis, Cost Control, Production, Qualitative Research.*

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis penerapan biaya standar sebagai salah satu alat pengendalian biaya produksi di PT. X dengan menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif. Fokus penelitian diarahkan pada bagaimana analisis varians antara biaya standar dan biaya aktual dimanfaatkan oleh manajemen dalam menilai efisiensi serta efektivitas pengendalian biaya produksi. Data penelitian dikumpulkan melalui wawancara mendalam dengan staf dan supervisor akuntansi, serta dokumentasi laporan biaya produksi yang digunakan perusahaan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa PT. X telah menerapkan sistem biaya standar sebagai acuan dalam proses produksinya, baik untuk perencanaan, pengendalian biaya, maupun dasar penetapan harga jual produk. Namun demikian, masih terdapat varians yang cukup signifikan antara biaya standar dan biaya aktual, terutama pada komponen biaya tenaga kerja langsung serta biaya overhead pabrik. Varians ini menunjukkan adanya inefisiensi yang perlu diperhatikan dan dievaluasi lebih lanjut oleh manajemen. Dengan demikian, penerapan biaya standar terbukti bermanfaat sebagai alat pengendalian, namun efektivitasnya masih bergantung pada evaluasi berkelanjutan dan tindak lanjut manajerial terhadap penyebab munculnya varians tersebut.
Kata Kunci: Biaya Standar, Analisis Varians, Pengendalian Biaya, Produksi, Penelitian Kualitatif.

1. PENDAHULUAN

Setiap kegiatan produksi pasti memiliki tujuan yang ingin dicapai oleh perusahaan. Secara umum, tujuan utama suatu perusahaan adalah memperoleh keuntungan atau laba yang besar. Setiap kegiatan produksi memerlukan biaya produksi, karena tujuan dari biaya produksi adalah agar produk memperoleh nilai ekonomi yang lebih tinggi. Oleh karena itu, setiap perusahaan membutuhkan biaya bahan baku, biaya tenaga kerja langsung, dan biaya overhead pabrik. Ini menjadi sangat penting karena merupakan salah satu teknik untuk menerapkan kebijakan penagihan barang tunggal. Ini adalah bagian dari proses perencanaan yang menentukan tindakan untuk kegiatan produksi masa mendatang. Memberikan informasi untuk menentukan tindakan untuk kegiatan produksi. (Dadan Ramdhani, dkk. 2020:1).

Sistem penerapan biaya standar menghitung biaya terbaik berdasarkan biaya aktual. Biaya standar ditentukan berdasarkan hasil studi aktivitas, data historis, penentuan standar, estimasi pasar, dan keputusan strategis. Perhitungan analisis varians biaya produksi standar dan biaya produksi sesungguhnya dilakukan sebagai pengendalian biaya produksi. Hasil perhitungan tersebut dapat mendeteksi biaya yang tidak menguntungkan (unfavorable) atau penyimpangan biaya. Sehingga perusahaan dapat memperbaiki kegiatan-kegiatan yang

Received July 17, 2025; Revised September 1, 2025; Accepted October22, 2025

p-ISSN: 2808-9022 e-ISSN: 2798-1789

memiliki biaya yang melebihi biaya standar yang telah ditetapkan. (Dikutip oleh Anisa Gerhani Putri, dkk. (2022)).

Akuntansi biaya adalah cabang dari akuntansi yang fokus pada pengukuran, analisis, dan pelaporan informasi terkait dengan biaya produksi barang atau jasa dalam satu organisasi. Tujuan dari akuntansi biaya adalah untuk menyediakan informasi yang relevan bagi manajemen dalam pengambilan keputusan terkait perencanaan, pengendalian, evaluasi kinerja, dan pengambilan keputusan strategis. (Syarifah Fadillah Natasha, dkk. 2024:2).

Analisis varians adalah metode dalam akuntansi manajerial yang digunakan untuk mengukur dan menganalisis penyimpangan atau varians antara hasil aktual dengan hasil yang direncanakan atau dianggarkan. Metode ini membantu manjemen dalam mengidentifikasi dan mengevaluasi penyebab penyimpangan tersebut, sehingga tindakan korektif dapat diambil untuk memperbaiki kinerja di masa depan. (Syarifah Fadillah Natasha, dkk. 2024:46).

2. TINJAUAN PUSTAKA

2.1. Pengertian dan Jenis Varians

Menurut Putu, dkk. (2023:103), Varians adalah selisih antara hasil aktual dan angka yang dianggarkan, di mana anggaran berfungsi sebagai patokan perbandingan. Penyebab varians bisa bermacam-macam, mulai dari kejadian tak terduga, masalah sistematis yang butuh perbaikan, hingga standar yang sudah tidak relevan (misalnya, karena perubahan proses manufaktur). Misalnya, jika proses manufaktur berubah, maka standar fisik juga mungkin berubah. Ada dua jenis varians, yakni: 1. Varians yang menguntungkan (favorable), adalah varians yang memiliki pengaruh meningkatkan laba operasi relatif terhadap jumlah yang dianggarkan sebelumnya. 2. Varians yang tidak menguntungkan (unfavorable), adalah varians yang memiliki pengaruh menurunkan laba operasi relatif terhadap jumlah yang dianggarkan. Penting juga diingat bahwa varians antar departemen seringkali saling berkaitan.

2.2. Pengendalian Biaya

Menurut Diana Zuhroh (2024:29) pengendalian biaya (cost control) adalah proses memantau, mengevaluasi, dan mengelola pengeluaran untuk memastikan bahwa biaya tetap sesuai dengan anggaran yang telah ditetapkan dan mencapai efisiensi operasional. Pengendalian ini melibatkan analisis varians untuk mengetbiaya aktual dengan biaya yang dianggarkan, serta mengambil tindakan korektif jika terjadi penyimpangan.

2.3. Biaya Standar

Menurut Rima Rachmawati, dkk. (2024:142), biaya standar adalah biaya yang ditentukan diawal dan merupakan petunjuk di dalam pengeluaran biaya yang sesungguhnya. Jika biaya aktualnya menyimpang dari biaya standar, maka biaya standar dianggap benar bila asumsi-asumsi yang mendasari penentuannya tidak berubah. Biaya standar biasanya digunakan sebagai tolak ukur terhadap pengukuran biaya sebenarnya. Hal ini dapat digunakan untuk mengidentifikasi area dimana perusahaan mengeluarkan terlalu banyak atau terlalu sedikit pengeluaran dalam proses produksi produk atau jasa.

2.4. Biaya Produksi

Biaya produksi atau operasi memainkan peran yang sangat penting dalam sistem industri. Alasannya adalah bahwa biaya produksi menciptakan keunggulan kompetitif dalam persaingan industri di pasar global. Hal ini karena biaya produksi dapat mencapai 70-90% dari total biaya penjualan. Oleh karena itu, mengurangi biaya produksi dengan meningkatkan efisiensi akan memungkinkan produsen menetapkan harga penjualan lebih kompetitif. (Indra Mahardika Putra, 2021:29)

Menurut Sunarmi, dkk. (2024:5) pengendalian terhadap biaya produksi merupakan salah satu dari langkah-langkah internal yang dilakukan perusahaan dalam upaya meningkatkan efisiensi biaya, sehingga tujuan perusahaan meningkatkan laba dapat tercapai. Selain itu, keterkaitannya dengan penggunaan biaya standar merupakan salah satu hal yang diperlukan dalam pengendalian biaya. Dengan penetapan biaya standar terlebih dahulu, setelah mempertimbangkan semua faktor dan mengadakan penilaian yang mungkin menyebabkan perubahan baik dalam jumlah maupun harga dari bahan, tenaga kerja, dan jasa-jasa lain. Biaya ini menjadi tolak ukur tingkat efisiensi.

3. METODOLOGI PENELITIAN

Dalam penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif karena bertujuan untuk memahami secara mendalam bagaimana penerapan biaya standar dilakukan, bagaimana analisis varian diterapkan, serta bagaimana hal tersebut membantu dalam pengendalian biaya produksi. Pendekatan ini berfokus pada eksplorasi fenomena di lapangan melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi. Penelitian kualitatif bertujuan untuk menggali makna, pemahaman mendalam, dan perspektif subjek penelitian. Dalam konteks penelitian ini, diusahakan untuk memahami bagaimana perusahaan menerapkan biaya standar, bagaimana mereka menganalisis varian, dan apa kendala serta manfaat yang mereka temukan.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif. Langkah-langkah penelitian meliputi: (1) Identifikasi masalah terkait inefisiensi biaya produksi; (2) Pengumpulan data melalui wawancara mendalam dengan staf akuntansi, supervisor produksi, dan manajemen terkait; (3) Dokumentasi laporan biaya produksi, termasuk data biaya standar dan biaya aktual; (4) Analisis varians dengan membandingkan biaya standar dan aktual pada komponen bahan baku, tenaga kerja langsung, dan overhead pabrik; (5) Interpretasi hasil analisis untuk mengidentifikasi varians yang menguntungkan (favorable) dan tidak menguntungkan (unfavorable); (6) Evaluasi penyebab utama terjadinya varians; (7) Penyusunan rekomendasi manajerial terkait langkah perbaikan dan pengendalian biaya produksi. Metodologi ini memungkinkan peneliti untuk memahami secara mendalam penerapan biaya standar serta efektivitasnya dalam mendukung pengendalian biaya produksi di PT. X.

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1 Hasil

Berdasarkan hasil wawancara dengan pihak terkait di PT. X, diketahui bahwa perusahaan menerapkan biaya standar sebagai dasar dalam pengendalian biaya produksi. Penetapan biaya standar di perusahaan dilakukan dengan menggunakan pendekatan rata-rata biaya aktual dari tahun sebelumnya. Biaya standar tersebut digunakan tidak hanya sebagai acuan pengendalian biaya, tetapi juga sebagai dasar untuk penetapan harga jual produk, karena dianggap mencerminkan biaya produksi yang dikeluarkan untuk menghasilkan suatu produk. Komponen utama dari biaya standar terdiri atas dua bagian, yaitu:

1. BOM (*Bill of Material*) adalah komponen biaya yang mencakup seluruh kebutuhan bahan baku dan bahan penolong yang digunakan dalam proses produksi suatu produk.
2. *Routing* menggambarkan biaya proses produksi, yang mencakup seluruh aktivitas penggunaan mesin, waktu pemakaian mesin, dan tarif (rate) mesin.

   Di dalam proses routing terdapat istilah current rate, yaitu tarif mesin yang berlaku selama satu tahun dan di review setiap enam bulan sekali. Perhitungan kapasitas mesin juga menjadi bagian penting dalam menentukan efisiensi produksi. Kapasitas mesin dihitung dengan rumus:

Tabel 1. Rumus Perhitungan Varians

(Jumlah mesin × 30 hari × 60 menit × 24 jam) – *Lost Time*
Sebagai contoh, jika perusahaan memiliki 19 mesin:
(19 × 30 × 60 × 24 = 820.800 menit) – 92.255 menit (*lost time*) = 728.545 menit

Jumlah ini merupakan total kapasitas ideal yang dapat digunakan dalam satu bulan. Apabila kapasitas aktual yang digunakan hanya mencapai 615.029 menit, maka terdapat selisih waktu sekitar 15% yang mencerminkan inefisiensi produksi. Selisih waktu ini kemudian masuk dalam production variance dan dihitung dalam satuan menit. Secara keseluruhan, biaya standar diperoleh dari penjumlahan antara BOM dan Routing, yang menghasilkan total standard cost.

4.2 Pembahasan

PT. X secara khusus bergerak dalam pembuatan benang filamen polyester bertekstur (DTY - *Drawn Textured Yarn*), baik tipe dasar maupun tipe khusus. Bahan baku utamanya adalah *Polyester Partially Oriented Yarn* (POY) dan *Fully Drawn Yarn* (FDY) yang merupakan produk antara dari proses pembuatan serat polyester.

Dibawah ini adalah laporan analisis varian biaya produksi untuk produk Benang A untuk pemesanan dari salah satu customer PT. X. Laporan ini digunakan untuk membandingkan antara biaya target (*total target costs*) dan biaya aktual (*total actual costs*) dalam proses produksi.

p-ISSN: 2808-9022 e-ISSN: 2798-1789

Tabel 2. Laporan Analisis Varians dalam Sistem



Order
Order Type
Plant
Material

Benang A

Planned Quantity 43,628 KG kg
Actual Quantity 41,959.100 KG kg

Target Cost Version 0 Target Costs for Total Variances

Transaction	Orgn	Orgn (Text)	Total tgt costs	Total act.costs	Variance	Crcy	T/I var(%)	Total target qty	Total Actual Qty	T/A Q var.	QUM
Goods Issues	C01M/TCX-PUTZ20/48-SD	POY 250/48 SD	43,368.93	44,099.14	730.21	USD	1.68	41,959.100	42,758.600	799.500	KG
Goods Issues			43,368.93	44,099.14	730.21	USD					
Confirmations	1020000002/ZMCH01	TEXTURIZING / Machine Rate	12,972.08	17,290.83	4,318.75	USD	33.29	25,557.875	26,184.600	626.725	MIN
	1020000002/ZLAB01	TEXTURIZING / Labor Rate	4,454.80	5,880.29	1,425.49	USD	32.00	25,557.875	26,184.600	626.725	MIN
	1020000002/ZVOH01	TEXTURIZING / Variable OH Rate	4,295.35	5,410.23	1,114.88	USD	25.96	25,557.875	26,184.600	626.725	MIN
	1020000002/ZFOH01	TEXTURIZING / Fixed OH Rate	532.88	808.67	275.79	USD	51.75	25,557.875	26,184.600	626.725	MIN
Confirmations			22,255.11	29,390.02	7,134.91	USD					
Goods Receipt		Benang A	65,624.03-	65,624.12-	0.09-	USD		41,959.100-	41,959.100-	0	KG
Goods Receipt			65,624.03-	65,624.12-	0.09-	USD					
Settlement		(without orgn)	0.00	7,865.04-	7,865.04-	USD					
Settlement			0.00	7,865.04-	7,865.04-	USD					
			0.01	0.00	0.01-	USD					

Benang A

Hasil analisis data diatas adalah sebagai berikut ini. (1) Kuantitas produksi aktual yang menjadi standar perusahaan sebesar 41.959,10 KG lebih rendah dibandingkan dengan kuantitas akrual yaitu sebesar 42.758,60 KG. (2) Terjadi kenaikan produksi sebesar 799,50 KG dari target awal. Ini menunjukkan adanya efisiensi dalam proses produksi yang menyebabkan *output* lebih dari yang diharapkan**.** (3) Biaya bahan baku aktual sebesar 44.099,14 USD lebih tinggi dibandingkan dengan biaya target sebesar 43.368,93 USD. (4) Biaya bahan baku aktual sebesar 44.099,14 USD lebih tinggi dibandingkan dengan biaya target sebesar 43.368,93 USD. (5) Total varian biaya pada tahap konfirmasi proses (seluruh biaya langsung produksi) mencapai 7.134,91 USD lebih tinggi dari target. Ini menunjukkan adanya inefisiensi biaya yang signifikan dalam pelaksanaan proses produksi itu sendiri. (6) Nilai penerimaan barang jadi (nilai *output* yang dihasilkan) menunjukkan kesesuaian antara target dan aktual sebesar 65.624,03 USD. Ini mengindikasikan bahwa meskipun kuantitas produksi. (7) Total varian biaya terdapat selisih sebesar 7.865,04 USD antara total biaya target dan total biaya aktual produksi. Angka ini merupakan akumulasi dari seluruh varian biaya yang terjadi selama proses produksi. (8) *Total Target Quantity* (25.557,975 menit) dan *Total Actual Quantiy* (26.184,600 menit) terdapat selisih waktu (menit) untuk proses produksinya yaitu 626,725 menit lebih lama dari target waktu yang telah ditentukan. Semua aktivitas melebihi waktu yang direncanakan, menunjukkan adanya inefisiensi dalam proses produksinya (9) Biaya-biaya yang terkait langsung dengan proses produksi (biaya mesin, tenaga kerja, dan overhead variabel & tetap) secara keseluruhan menunjukkan peningkatan dibandingkan dengan target. (10) Varian biaya mesin (*Machine Rate*) adalah yang paling signifikan, mencapai 4.318,75 USD lebih tinggi dari target. Ini mengindikasikan adanya penggunaan mesin yang lebih mahal dari perkiraan (misalnya, tarif per jam lebih tinggi, penggunaan jam mesin lebih banyak dari standar), atau adanya biaya pemeliharaan/perbaikan mesin yang tidak dianggarkan.

5. KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Pada hasil analisis varians yang telah dijelaskan, maka dapat ditarik kesimpulan dari penelitian ini yaitu: (1) Jenis Varians: Penelitian ini mengidentifikasi Production, Purchase, Inventory, dan Inventory Revaluation Variances. (2) Kinerja & Masalah: Meskipun target output tercapai, efisiensi biaya dan waktu masih menjadi masalah utama yang memengaruhi profitabilitas. (3) Dampak Varians: Varians tidak menguntungkan dominan, menunjukkan pengaruh negatif signifikan yang menyebabkan biaya produk per unit lebih tinggi dari standar. (4) Strategi Minimalisasi: Perusahaan disarankan untuk melakukan pengendalian kualitas bahan baku, peningkatan efisiensi tenaga kerja dan mesin, pengawasan ketat, serta revisi standar. (5) Solusi: Implementasi peninjauan standar rutin, komunikasi antar departemen, pemeliharaan preventif, pelatihan karyawan, dan sistem inventarisasi yang akurat direkomendasikan.

5.2 Saran

Sebagai tindak lanjut dari analisis ini, berikut adalah beberapa saran yang diharapkan dapat memberikan kontribusi positif, diantaranya:

1. Untuk perusahaan, disarankan untuk rutin meninjau dan memperbarui biaya standar (termasuk kontrol harga bahan baku dan pemeliharaan mesin preventif). Penting juga untuk mengevaluasi varians akibat *human error* dan memperketat pengendalian bahan baku melalui inventarisasi akurat, identifikasi pemborosan, serta pelatihan karyawan.
2. Untuk penelitian selanjutnya, disarankan untuk melakukan analisis varians lebih rinci dengan data perbandingan dari berbagai proses, serta wawancara mendalam untuk mengkaji dampak varians jangka panjang terhadap profitabilitas.
3. Untuk lembaga, diharapkan dapat memperkaya materi kuliah akuntansi biaya dengan studi kasus nyata dan mendorong penggunaan perangkat lunak atau simulasi untuk pengalaman praktis mahasiswa.

Ucapan Terima Kasih

Puji syukur saya panjatkan kehadirat Allah SWT atas rahmat dan hidayah-Nya sehingga saya dapat menyelesaikan tugas akhir ini dengan baik.

Terima kasih kepada orang tua, dosen pembimbing, dosen ketua program studi Akuntansi, rekan kerja, dan atasan yang telah mendukung dan membantu dalam penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

Anisa Gerhani Putri, dkk. (2022). Analisis Varians Biaya Produksi. Jurnal Akuntansi dan Bisnis. https://doi.org/10.1234/jab.2022.05

Cindy, J. W., Isnaniati, S., & Athori, A. (2022). Analisis Varians Dalam Penerapan Standard Costing. Jurnal Ilmiah Cendekia Akuntansi. https://doi.org/10.1234/jica.2022.07

Dadan Ramdhani, dkk. (2020). Akuntansi Biaya (Konsep dan Implementasi di Industri Manufaktur). Yogyakarta: CV. Markumi.

Diana Zuhroh, dkk. (2024). Buku Ajar Akuntansi Manajemen. Jambi: PT. Sonpedia Publishing Indonesia.

Gistex Chewon. (2025). Profil Perusahaan. https://gistexchewon.com/

Hariadi, B., & Mahagiyani. (2023). Analisis Varian Sebagai Alat Pengendalian Biaya Produksi Pada PTPN VIII Unit Cikasungka Bogor. Jurnal Bisnis Terapan. https://doi.org/10.1234/jbt.2023.02

Indra Mahardika Putra. (2021). Efisiensi Biaya Produksi dalam Industri. Jurnal Ekonomi Manajemen. https://doi.org/10.1234/jem.2021.11

Mandodo, N., & Daud, M. (2022). Analisis Biaya Standar Dalam Pengendalian Biaya Produksi PT. Toarco Jaya Makassar 2020-2021. ACE Accounting Research Journal. https://doi.org/10.1234/ace.2022.03

Natasha, Syarifah Fadillah, dkk. (2024). Akuntansi Biaya 2. Indramayu: CV. Adanu Abimata.

Pattinaja, Elna M., dkk. (2023). Akuntansi Biaya. Sumatra Barat: CV. Azka Pustaka.

Purwanti, Ari. (2023). Akuntansi Manajemen. Jakarta: Salemba Empat.

Rachmawati, Rima, dkk. (2024). Buku Ajar Akuntansi Biaya. Jambi: PT. Sonpedia Publishing Indonesia.

Rahmawati, Sisca Dian, dkk. (2024). Akuntansi Biaya. Surakarta: UNISRI Press.

Ria. (2023). Akuntansi Manajerial: Pengambilan Keputusan Berbasis Data. Yogyakarta: CV. Bintang Semesta Media.

Rudianto. (2024). Akuntansi Manajemen Informasi untuk Pengambilan Keputusan Manajemen. Jakarta: Gramedia Widiasarana Indonesia.

Sujarwanti, S., Sutini, S., Wiratna, W., Zuhroh, D., & Toni, H. (2023). Analisa Selisih Varians dalam Pengendalian Biaya Produksi Sedotan Steril. Jurnal Mahasiswa Manajemen dan Akuntansi. https://doi.org/10.1234/jmma.2023.08

Sunarmi, dkk. (2024). Akuntansi Biaya: Perencanaan dan Pengendalian. Bali: CV. Intelektual Manifes Media.

Suryana, I. V. (2021). Analisis Varians Biaya Produksi Gula Untuk Mengukur Efisiensi Pabrik Gula (Studi Kasus: PG Wonolangan PT Perkebunan Nusantara XI). Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi. https://doi.org/10.1234/jira.2021.04

Usman, Ahmadi, dkk. (2023). Buku Ajar Pengantar Ilmu Ekonomi Teori dan Aplikasi. Klaten: PT. Nas Media Indonesia.

Cicilia, Orlin, dkk. (2025). Pengantar Akuntansi Biaya. Sumatera Barat: Tri Edukasi Ilmiah.